

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI DISTRIBUSI SEMBAKO
SEBAGAI WUJUD SOLIDARITAS SOSIAL DI KECAMATAN GEDANGAN
KABUPATEN SIDOARJO**

**Aditya Hidayatus Sofyan, M Burhanuddin Abdillah, Didit Darmawan, Abidhatul
Khoiroh, Annisa Suci Maryana, Durrotul Mumtazah, Adinda Oktavia, Lina
Luthfiyyah**

Universitas Sunan Giri Surabaya

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berfokus pada pengabdian kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan yang memberikan manfaat secara langsung. Program ini dilaksanakan di Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo, dengan mengusung kegiatan distribusi sembako sebagai upaya mengimplementasikan nilai-nilai solidaritas sosial di tengah warga. Sasaran program distribusi sembako adalah keluarga prasejahtera yang telah melalui proses pendataan dan verifikasi agar bantuan tepat sasaran. Metode pelaksanaan program meliputi tahap observasi dan perencanaan, pelaksanaan kegiatan, monitoring, serta evaluasi akhir. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil memperkuat kepedulian sosial, menumbuhkan kepekaan terhadap sesama, serta meringankan beban ekonomi warga. Dengan demikian, distribusi bantuan sosial dapat menjadi model pengabdian yang efektif dalam mendukung kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci: Kuliah Kerja Nyata, distribusi sembako, nilai sosial, masyarakat prasejahtera.

ABSTRACT

The Student Community Service Program (KKN) is a form of implementing the "Tri Dharma" (Three Pillars) of Higher Education, focusing on community service through various activities that yield direct benefits. This program was conducted in Gedangan District, Sidoarjo Regency, featuring a basic food distribution initiative aimed at fostering social solidarity among residents. The distribution targeted underprivileged families who had undergone a data collection and verification process to ensure the aid reached the intended recipients. The implementation methodology comprised stages of observation and planning, activity execution, monitoring, and final evaluation. The results indicate that the program was successfully carried out in accordance with the established plan. Overall, the initiative succeeded in strengthening social concern, fostering empathy for others, and alleviating the economic burden on residents. Thus, the distribution of social aid serves as an effective model of community service in supporting public welfare.

Keywords: Student Community Service (KKN), basic food distribution, social values, underprivileged community.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang memiliki tujuan untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan, keterampilan, serta pengalaman akademik yang telah didapatkan selama masa perkuliahan secara langsung. Melalui kegiatan KKN pengabdian, mahasiswa bukan sekadar menjadi agen perubahan, namun juga ikut mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini merupakan media perantara yang menghubungkan perguruan tinggi dan masyarakat dalam upaya meningkatkan kualitas nilai sosial dan kesejahteraan masyarakat. Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo, dipilih menjadi lokasi pelaksanaan KKN pengabdian karena dinilai memiliki keadaan masyarakat yang beragam dari segi sosial-ekonomi. Selain itu, masyarakat Kecamatan Gedangan masih terus mempertahankan semangat kebersamaan yang kuat dalam kehidupan sehari-hari. Dukungan dari perangkat kecamatan, tokoh masyarakat, serta warga setempat menjadi aset penting dalam pelaksanaan kegiatan.

Menurut hasil observasi lapangan awal, ditemukan berbagai permasalahan yang memerlukan solusi. Dari aspek sosial-ekonomi, masih terdapat masyarakat prasejahtera yang memiliki keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari sehingga memerlukan bantuan dari berbagai pihak. Kemiskinan serta kesenjangan sosial-ekonomi masih menjadi persoalan krusial yang belum sepenuhnya terselesaikan di tengah masyarakat (Hariani et al., 2025). Maka dari itu perlu dilakukan upaya guna mengurangi dampak dari kesenjangan sosial di wilayah padat yang membutuhkan aksi nyata untuk menguatkan hubungan antarmasyarakat (Mardikaningsih, 2021). Penyelenggaraan kegiatan sosial yang efektif harus berfokus pada terciptanya keseimbangan hidup serta kesejahteraan kelompok sasaran (Mardikaningsih & Hariani, 2021). Menurut Sinambela et al. (2021), tersedianya kebutuhan pokok merupakan langkah preventif nyata yang positif. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dukungan bagi masyarakat yang membutuhkan sehingga mereka merasa terbantu dalam memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari (Putri et al., 2024). Upaya penanganan ketidakstabilan ekonomi di masyarakat memerlukan kolaborasi kegiatan bantuan kemanusiaan yang terpadu dan berkelanjutan (Rojak et al., 2012). Keterlibatan generasi muda dalam kegiatan berbasis partisipatif memiliki peran strategis guna menguatkan ketahanan sosial serta ekonomi lokal (Wibowo et al., 2025).

Dalam rangka menjawab permasalahan yang terjadi, ditetapkan kegiatan utama dalam KKN pengabdian, yaitu distribusi sembako bagi masyarakat prasejahtera. Penanganan masalah kesenjangan yang terjadi di masyarakat harus didukung oleh aksi nyata yang menjangkau langsung kebutuhan seluruh lapisan masyarakat (Mardikaningsih, 2021). Distribusi sembako merupakan wujud penerapan kepedulian, tolong-menolong, serta berbagi kepada sesama, khususnya bagi masyarakat yang membutuhkan. Penyerahan bantuan sembako kepada masyarakat yang membutuhkan merupakan wujud tanggung jawab sosial yang memberikan dampak langsung (Mardikaningsih et al., 2022). Menurut Hidayah et al. (2026), kegiatan pembagian sembako secara rutin menjadi langkah nyata yang sangat membantu dalam pemenuhan pangan bagi keluarga kurang mampu.

Melalui pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, diharapkan kepedulian sosial dapat diwujudkan dengan tindakan nyata yang mampu memberikan dampak langsung bagi masyarakat di Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan solidaritas sosial, serta menolong masyarakat prasejahtera

dalam meringankan beban ekonomi. Dengan demikian, kegiatan KKN dapat menjadi sarana bagi mahasiswa untuk berperan aktif dalam menciptakan masyarakat yang peduli serta sejahtera sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

METODE

Kegiatan KKN pengabdian masyarakat dilaksanakan di Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo. Pemilihan lokasi ini berdasarkan hasil kunjungan lapangan yang mengindikasikan terdapat kebutuhan dalam menguatkan kepedulian sosial terhadap masyarakat prasejahtera. Selain itu, masyarakat setempat masih menanamkan tradisi gotong-royong dengan lingkungan sosial yang harmonis sehingga mendukung dilaksanakannya kegiatan KKN pengabdian yang fokus pada aspek sosial. Tradisi gotong royong ini tercermin dalam kegiatan perawatan pada fasilitas umum di lingkungan sekitar guna menjaga kenyamanan bersama (Masfufah et al., 2024). Menurut Masfufah et al. (2024), gotong royong dalam merawat lingkungan sekitar mencerminkan kerja sama sosial yang produktif serta memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada periode KKN 2026 dengan agenda utama berupa distribusi sembako kepada masyarakat prasejahtera yang dilaksanakan secara rutin setiap hari Jumat setelah salat Jumat. Kegiatan ini disusun dengan menerapkan nilai-nilai kepedulian guna mewujudkan solidaritas sosial kepada sesama. Penerima bantuan sembako ialah masyarakat prasejahtera di Kecamatan Gedangan yang telah diverifikasi datanya untuk menjadi sasaran. Pendataan dilakukan dengan berkoordinasi bersama perangkat kecamatan serta tokoh masyarakat setempat untuk memastikan kelayakan calon penerima bantuan.

Pelaksanaan kegiatan melalui empat tahapan. Tahap pertama, observasi dan perencanaan yang dilakukan untuk mengetahui kondisi lapangan serta kebutuhan yang diperlukan masyarakat. Selanjutnya dilakukan koordinasi dan kolaborasi bersama perangkat kecamatan serta tokoh masyarakat setempat untuk merencanakan kegiatan meliputi jadwal, lokasi, serta daftar penerima bantuan. Penguatan kerja sama serta kolaborasi antarpihak menjadi aspek krusial guna mencapai keberhasilan (Darmawan, 2017). Tahap kedua, pelaksanaan kegiatan yang dilakukan sesuai dengan jadwal dengan melibatkan mahasiswa KKN, masyarakat setempat, serta pihak-pihak yang mendukung pelaksanaan kegiatan. Menurut Rodiyah et al. (2026), pelaksanaan kegiatan sosial di tingkat wilayah yang telah terencana dengan baik dapat memberikan kontribusi langsung dalam pemenuhan pangan masyarakat. Tahap ketiga, monitoring yang dilaksanakan secara berkala selama kegiatan berlangsung. Hal ini dilakukan guna memastikan kegiatan berjalan sesuai dengan perencanaan, mencatat kendala yang terjadi, dan melakukan perbaikan untuk kegiatan selanjutnya jika memang diperlukan. Transparansi serta akuntabilitas dalam pengelolaan pelaksanaan kegiatan sosial merupakan faktor utama agar sesuai dengan tujuan pelaksanaan (Rojak & Issalillah, 2022). Tahap keempat, evaluasi akhir yang dilaksanakan setelah keseluruhan kegiatan terlaksana untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan.

Data kegiatan dihimpun dengan cara observasi, wawancara dengan masyarakat dan pihak lain yang terlibat, serta dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam evaluasi yaitu daftar hadir peserta, lembar observasi, catatan lapangan, serta lembar evaluasi yang diisi oleh penerima bantuan guna mengetahui tingkat kepuasan serta manfaat yang didapat dari kegiatan yang dilaksanakan di Kecamatan Gedangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan KKN pengabdian dimulai dengan melakukan observasi lapangan untuk melihat kondisi nyata masyarakat Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan ini memiliki tujuan untuk mendapatkan ilustrasi kebutuhan masyarakat, khususnya dalam aspek sosial-ekonomi. Pemetaan kondisi ekonomi riil di wilayah sasaran diperlukan agar alokasi bantuan dapat disalurkan secara efektif serta tepat sasaran (Darmawan, 2019). Hasil observasi kemudian dijadikan landasan untuk menyusun rangkaian kegiatan dengan melakukan koordinasi dan kolaborasi bersama perangkat kecamatan serta tokoh masyarakat setempat untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan. Manajemen kelompok yang solid menjadi aspek penting guna menjamin kelancaran pelaksanaan kegiatan kerja di lapangan (Darmawan, 2013).

Kegiatan pengabdian berfokus pada distribusi sembako kepada masyarakat prasejahtera yang dilaksanakan secara rutin setiap hari Jumat setelah salat Jumat. Kegiatan ini melibatkan partisipasi aktif dari mahasiswa KKN dan masyarakat setempat. Selama kegiatan berlangsung, penyaluran bantuan didampingi oleh mahasiswa KKN serta perangkat kelurahan atau desa sehingga proses distribusi dapat berlangsung dengan tertib dan tepat sasaran. Menurut hasil pelaksanaan kegiatan, program distribusi sembako ini memberikan manfaat yang positif dalam meringankan beban ekonomi masyarakat prasejahtera. Masyarakat setempat menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti rangkaian kegiatan. Selain bermanfaat untuk pemenuhan kebutuhan dasar, kegiatan ini juga mengeratkan hubungan sosial yang terjalin antara warga dengan mahasiswa KKN. Pendampingan yang dilakukan selama kegiatan berjalan pun menghasilkan dampak nyata bagi penerima bantuan untuk mencukupi kebutuhan pangan harian mereka. Kondisi ini mengindikasikan bahwa distribusi sembako yang dilaksanakan secara berkelanjutan dapat menjadi sarana dalam menguatkan solidaritas sosial di tengah warga.

Sementara itu, kegiatan distribusi sembako dilaksanakan setelah salat Jumat. Menurut Wibowo et al. (2026), penyaluran sembako memberikan dampak langsung bagi penguatan ketahanan pangan kelompok rentan. Agar dampak langsung dapat terasa nyata, perencanaan kegiatan pendistribusian bantuan harus dilaksanakan secara adil serta sesuai dengan kebutuhan nyata agar dapat menjawab perubahan kondisi yang terjadi di masyarakat Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo (Halizah & Mardikaningsih, 2022). Program ini memberikan dampak langsung yang nyata dalam meringankan beban ekonomi untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Bantuan sembako yang diberikan berupa kebutuhan pokok seperti beras, minyak goreng, gula, serta mi instan yang diharapkan dapat membantu keluarga penerima bantuan. Menurut Saputra et al. (2025), manajemen penggalangan dukungan yang sistematis memiliki peran penting dalam kelancaran penyaluran bantuan sosial. Kegiatan distribusi sembako terlaksana secara tertib dengan melibatkan mahasiswa KKN, perangkat kecamatan, serta tokoh masyarakat setempat. Penurunan kesenjangan sosial melalui interaksi positif antarmasyarakat dapat mewujudkan keharmonisan hidup serta kesetaraan di lingkungan setempat (Zahid & Darmawan, 2022).

Hasil wawancara dengan penerima bantuan mengindikasikan bahwa paket sembako yang didistribusikan sangat membantu mereka dalam mengurangi beban pengeluaran rumah tangga. Manfaat dalam jangka panjang sebuah kegiatan dapat tercapai melalui keseimbangan dalam pemenuhan bahan pokok serta penguatan nilai sosial di lingkungan setempat (Mardikaningsih & Hariani, 2021). Menurut Mardikaningsih et al. (2022), pembagian

sembako secara berkelanjutan terbukti mampu meringankan beban ekonomi harian bagi kelompok masyarakat yang membutuhkan. Dampak lainnya dari kegiatan ini yaitu meningkatnya kepedulian sosial di lingkungan masyarakat. Kegiatan ini dapat menjadi wadah untuk mempererat hubungan antaranggota masyarakat guna menjaga keharmonisan serta keselarasan kehidupan di lingkungan setempat (Amirulloh et al., 2023). Interaksi sosial yang harmonis serta hubungan antarmasyarakat yang baik memberikan dampak positif bagi ketenteraman dan kenyamanan lingkungan setempat (Oluwatosin & Darmawan, 2024). Partisipasi masyarakat dalam membantu proses distribusi bantuan menjadi bukti bahwa terdapat semangat gotong royong dan solidaritas yang kuat dalam mendukung kegiatan sosial. Menurut Dirgantara et al. (2025), kegiatan kepedulian sosial yang melibatkan partisipasi aktif dari berbagai pihak dapat memastikan pendistribusian bantuan terlaksana lebih merata serta tepat sasaran kepada masyarakat yang membutuhkan. Partisipasi aktif masyarakat menggambarkan kepedulian sosial yang kuat guna mendorong perkembangan lingkungan setempat (Rojak et al., 2021).

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan pengabdian telah terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, di mana distribusi sembako mampu menjangkau sasaran yang tepat di Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo. Penyaluran bantuan sembako secara tepat sasaran dapat mengoptimalkan pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari bagi masyarakat yang membutuhkan (Mufaizah et al., 2026). Kegiatan ini mengindikasikan bahwa nilai-nilai kepedulian dapat diterapkan melalui aksi nyata berupa perhatian terhadap sesama. Keterlibatan seluruh pihak terkait menjadi landasan kuat dalam mendorong terwujudnya masyarakat yang peduli dan harmonis (Masnawati et al., 2022). Kesadaran dari dalam diri setiap orang merupakan aspek utama guna mendorong kepedulian terhadap keharmonisan lingkungan setempat (Nuraini et al., 2022).

Teori Tindakan Sosial oleh Weber (1978) menjelaskan jika segala tindakan individu memiliki tujuan atau makna yang ditujukan bagi orang lain dalam lingkungan sosial. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, mahasiswa KKN dan masyarakat melakukan kegiatan sosial berdasarkan rasa kepedulian dan tujuan nyata untuk membantu meringankan beban sesama di wilayah Kecamatan Gedangan.



Gambar 1. Rangkaian Kegiatan KKN

Evaluasi kegiatan dilakukan berdasarkan indikator yang telah ditentukan sebelumnya. Indikator utama yaitu tersalurkannya 30 paket sembako kepada masyarakat prasejahtera di Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo. Seluruh paket sembako berhasil didistribusikan kepada penerima manfaat yang sebelumnya telah didata dan diverifikasi sehingga indikator berhasil dicapai. Indikator berikutnya yaitu peningkatan kepedulian sosial di tengah masyarakat. Menurut hasil observasi dan wawancara langsung, warga mengindikasikan rasa tertarik untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial secara berkelanjutan. Keterlibatan nyata

dalam kegiatan kepedulian rutin terbukti dapat menguatkan hubungan sosial serta meningkatkan solidaritas masyarakat (Setiyanti et al., 2023).

Keberhasilan program mengindikasikan bahwa kolaborasi antara mahasiswa KKN, perangkat kecamatan, tokoh masyarakat, serta warga setempat dapat menghasilkan kegiatan pengabdian yang bermanfaat. Bagi masyarakat, kegiatan ini memberikan manfaat langsung meliputi pemenuhan kebutuhan pokok serta meningkatkan solidaritas sosial untuk saling membantu. Sementara itu, bagi mahasiswa KKN, kegiatan ini menjadi sarana untuk mengembangkan kemampuan komunikasi, kerja sama tim, serta kepemimpinan. Dengan demikian, kegiatan distribusi sembako ini dapat menjadi model referensi pengabdian masyarakat yang efektif dalam menciptakan tatanan warga yang peduli dan sejahtera.

PENUTUP

Pelaksanaan kegiatan KKN pengabdian di Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo, berhasil melaksanakan program distribusi sembako kepada masyarakat prasejahtera. Seluruh rangkaian kegiatan diawali dengan peninjauan mengenai kebutuhan masyarakat dengan berkolaborasi bersama perangkat kecamatan serta tokoh masyarakat setempat, yang kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan dengan melibatkan mahasiswa KKN serta warga untuk berpartisipasi secara aktif.

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa program distribusi sembako memberikan dampak langsung bagi masyarakat prasejahtera yang mendapatkan bantuan dalam memenuhi kebutuhan pokok, serta menciptakan rasa kebersamaan, kepedulian, dan semangat gotong royong di lingkungan warga. Secara umum, keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat telah terlaksana dengan baik, mencapai tujuan pelaksanaan, dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat setempat.

Agar kegiatan positif ini tetap bermanfaat bagi masyarakat, kegiatan distribusi sembako perlu diperkuat dengan melakukan kolaborasi dengan banyak pihak meliputi pemerintah daerah, lembaga filantropi, lembaga zakat, serta pihak donatur lainnya agar jangkauan distribusi dan cakupan penerima bantuan dapat lebih luas serta tepat sasaran. Keberhasilan kegiatan ini mengindikasikan bahwa kepedulian sosial adalah pendekatan pengabdian masyarakat yang mudah diterima dan efektif. Dengan demikian, model kegiatan serupa dapat dijadikan sebagai referensi dalam pelaksanaan pengabdian berikutnya sebagai upaya membangun masyarakat yang peduli serta sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, M. N., El-Yunusi, M. Y. M., Hardyansah, R., Putra, A. R., Darmawan, D., Masnawati, E., & Hariani, M. (2024). Pendampingan baca Al-Qur'an: Penyelenggaraan Kegiatan Tahsin Tilawah Al-Qur'an sebagai Upaya Penyempurnaan Bacaan Al-Qur'an Santri. *Pelayanan Unggulan: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terapan*, 1(2), 06-17.
- Amin, M. S., & Darmawan, D. (2024). Harmonizing Social Environments and Qur'an Reading Routines: Shaping Moral Character Among MA Muhyidin Keputih Surabaya Students. *Hikamatzu | Journal of Multidisciplinary*, 1(2), 11-26.
- Amirulloh, I., M. S. Anam, M. Mujito, S. Sujito, R. Saputra, R. Hardyansah, & D. S. Negara. (2023). Implementasi Nilai Persatuan dalam Bergotong Royong di Masyarakat Desa Anggaswangi Sukodono Sidoarjo. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 13-20.
- Darmawan, D. (2013). *Prinsip Prinsip Perilaku Organisasi*. Pena Semesta - PT. Jepe Press Media Utama, Surabaya.

- Darmawan, D. (2017). *Pemberdayaan Kerjasama*. Metromedia, Surabaya.
- Darmawan, D. (2019). *Ekonomi*. Revka Prima Media. Surabaya.
- Dirgantara, F., Darmawan, D., Khayru, R. K., Hardyansah, R., Issalillah, F., Mardikaningsih, R., Sulani, S., & Hariani, M. (2025). Pemberdayaan Sosial melalui Bakti Sosial Sembako Berbasis Partisipatif di Lingkungan Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 67-77.
- Glock, C. Y., & Stark, R. (1965). *Religion and Society in Tension*. Chicago, IL: Rand McNally.
- Halizah, S. N., & Mardikaningsih, R. (2022). Accommodating Social Change in Sustainability Policy: Solutions for a Just and Relevant Society. *Journal of Social Science Studies*, 2(2), 299-304.
- Hariani, M., Issalillah, F., Arifin, S., Terubus, T., Darmawan, D., Triono, B., & Sudjai, S. (2025). Peran Kolaborasi Mahasiswa dan Dosen dalam Pengabdian Masyarakat melalui Bakti Sosial Pembagian Sembako di Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 27-34.
- Hidayah, N., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., & Kholifah, D. (2026). Gerakan Peduli Sosial melalui Kegiatan Berbagi Sembako dan Makanan di Taman Sidoarjo. *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 450-462.
- Irawan, A. I., Hariani, M., Mardikaningsih, R., Issalillah, F., Khayru, R. K., Darmawan, D., & Evendi, W. (2023). Integrasi Video Learning dan Praktik pada Pembelajaran Wudhu untuk Membangun Pondasi Keagamaan Usia Dini. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 61-66.
- Mardikaningsih, R. (2021). Urbanization and Social Inequality: Challenges in Building Social Cohesion in a City-Based Environment. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 135-140.
- Mardikaningsih, R., & Hariani, M. (2021). Realizing Sustainability in Public Policy: Building a Balance Between Economy, Social, and Environment. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 191-196.
- Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., Darmawan, D., Arifin, S., & Putra, A. R. (2022). Bakti Sosial dengan Pembagian Sembako kepada Masyarakat Miskin di Kota Surabaya. *Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum*, 2(3), 127-130.
- Masfufah, N. A., Maulana, H. I., Murniati, D., Mardikaningsih, R., Mahfud, N. U. A. C., Haniyah, H., Darmawan, D., Hardyansah, R. (2024). Kegiatan Membersihkan Masjid Tanbihul Ghofilin di Desa Plumbungan Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 2(1), 27-34.
- Masnawati, E., Aliyah, N. D., Yulastutik, Y., Mardikaningsih, R., Khotimah, A. K., & Yuliah, Y. (2022). Transformation of Islamic Education in the Digital Age: The Role and Challenges of Educational Technology. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(3), 45-52.
- Mufaizah, M., Auliya, N. Z., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Maududi, M. I. (2026). Pemberdayaan dan Kepedulian Sosial melalui Kegiatan Pembagian Sembako dan Pakaian Bekas Layak Pakai kepada Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 6(3), 493-505.
- Nuraini, R., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Hariani, M., & Halizah, S. N. (2022). Keberlanjutan Kelestarian Lingkungan: Peran Kunci Lokus Kendali Internal dan Wawasan Lingkungan dalam Mendorong Perilaku Pro-Lingkungan. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 3(3), 116-122.
- Nuraini, R., Halizah, S. N., Sinambela, E. A., Mujisulistyo, Y. F., Darmawan, D., Arrozi, F., & Arifin, S. (2024). Upaya Membentuk Kepribadian Unggul Peserta Didik melalui Pendidikan Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 57-64.
- Oluwatosin, A., & Darmawan, D. (2024). The Relationship between Psychological Well-Being and Social Interaction: Reconstructing Social Exchange Theory in a Cross-Cultural Perspective. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 6(3), 1-5.

- Pakpahan, N. H., Udjari, H., Putra, A. R., Darmawan, D., Wijaya, K., Riyadi, S., Arifin, S., Hardyansah, R., & Khayru, R. K. (2025). Sinergi Mahasiswa dan Civitas Akademika dalam Tata Kelola Qurban Kampus: Penguatan Nilai Spiritual, Kepemimpinan, dan Pemberdayaan Sosial pada Momentum Idul Adha. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 98–106.
- Putri, R. F. W., Hariani, M., Safira, M. E., & Vitrianingsih, Y. (2024). Pemberian Pakaian Gratis sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial dan Psikologis di Masyarakat. *Economic Xilena Abdi Masyarakat*, 2(1), 45-50.
- Rodiyah, S. K., Ilmiyah, N., Hariani, M., Mardikaningsih, R., & Nafisah, K. A. (2026). Kegiatan Bakti Sosial melalui Program Berbagi Sembako dan Makanan bagi Warga Kurang Mampu di Kepuhkirman Waru Sidoarjo. *SEPAKAT Sesi Pengabdian pada Masyarakat*, 6(1), 17-29.
- Rojak, J. A., & Issalillah, F. (2022). Transparency Triumphs: Unraveling the Impact of Village Fund Management Accountability and Policies on Rural Prosperity. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(3), 20-24.
- Rojak, J. A., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Ernawati, & Kemarauwana, M. (2012). Dinamika Urbanisasi dan Pola Kemiskinan Kota serta Implikasi Pencegahan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 53–65.
- Rojak, J. A., Khayru, R. K., & Darmawan, D. (2021). Citizens' Political Participation in Electoral Democracy and the Dynamics of Civil Society Movements. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(1), 161-176.
- Saputra, R., Saktiawan, P., Waskito, S., Arifin, S., Sudjai, S., Darmawan, D., Terubus, T., Khayru, R. K., & Putra, A. R. (2025). Peran Mahasiswa KKN dalam Penggalangan Dana dan Distribusi Qurban pada Perayaan Idul Adha 2025. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 107-115.
- Setiyanti, T., Nurussaniyah, N., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Shofiyah, R., Machfud, N. U. A. C., & Aliyah, N. D. (2023). Keterlibatan mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dalam kegiatan peningkatan nilai spiritual pada pengajian rutin di Desa Pademonegoro Kecamatan Sukodono. *Economic Xilena Abdi Masyarakat*, 1(1), 27-34.
- Sinambela, E. A., Hariani, M., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Putra, A. R. (2021). Upaya Membantu Masyarakat Menekan Penyebaran COVID-19 melalui Pembagian Hand Sanitizer dan Masker di Pasar Manukan Kulon Surabaya. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 1–10.
- Weber, M. (1978). *Economy and Society: An Outline of Interpretive Sociology* (G. Roth & C. Wittich, Eds.). Berkeley, CA: University of California Press.
- Wibowo, A. S., Darmawan, D., Khayru, R. K., Mardikaningsih, R., Hariani, M., Issalillah, F., & Vitrianingsih, Y. (2025). Peran Mahasiswa dalam Penguatan Ketahanan Sosial-Ekonomi melalui Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Partisipatif di Wilayah Tambak Rejo, Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 56-66.
- Wibowo, A. S., Darmawan, D., Khayru, R. K., Mardikaningsih, R., Hariani, M., Issalillah, F., & Vitrianingsih, Y. (2025). Peran Mahasiswa dalam Penguatan Ketahanan Sosial-Ekonomi melalui Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Partisipatif di Wilayah Tambak Rejo, Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 56-66.
- Zahid, R. A., & Darmawan, D. (2022). Analyze the Effect of Social Stereotypes on Intergroup Relations in Society and Social Equality. *Journal of Social Science Studies*, 2(2), 195-200.
- Zahroh, L. A., Masnawati, E., Dzinnur, C. T. I., El-Yunusi, M. Y. M., Darmawan, D., Marfiyanto, T., & Ghazali, S. (2024). Pengabdian kepada Masyarakat melalui Peningkatan Minat Belajar Mengaji Al-Qur'an Anak Usia Dini. *Masyarakat Mandiri: Jurnal Pengabdian dan Pembangunan Lokal*, 1(3), 21-30.